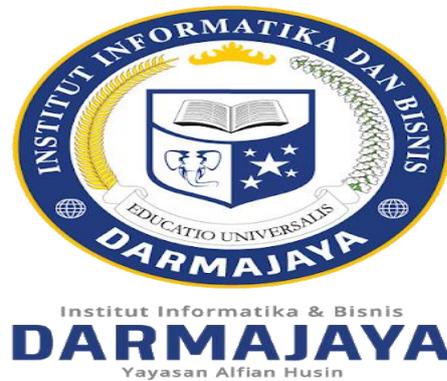


**OPTIMALISASI UMKM TAHU DI DESA BANJAR
AGUNG**

JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN

DI MASA PANDEMI COVID-19

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Ranti Afriza 1712110038

JURUSAN S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2020

HALAMAN PENGESAHAN**LAPORAN****PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)****OPTIMALISASI UMKM TAHU DI DESA BANJAR AGUNG****JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN****DI MASA PANDEMI COVID-19**

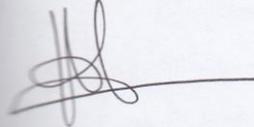
Oleh :

Ranti Afriza 1712110038

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

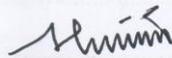
Dosen Pembimbing

**Riri Carissa, S.E.,MSM****NIK. 15020919**

Pembimbing Lapangan

Subhan A Latief**NIK. 196602212008011003**

Ketua Jurusan

**Aswin, S.E.,M.M****NIK. 10190605**

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	v
Kata Pengantar	vi
Bab I	
Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan dan Manfaat PKPM.....	2
1. Tujuan PKPM.....	2
1.1 Tujuan Umum.....	2
1.2 Tujuan Khusus.....	3
2. Manfaat PKPM	3
2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa.....	3
2.2 Manfaat Bagi Desa Banjar Agung.....	3
2.3 Manfaat Bagi UMKM Tahu.....	3
2.4 Manfaat bagi IBI Darmajaya.....	4
D. Mitra yang terlibat.....	4

BAB II

Pelaksanaan program.....	5
A. Program-program yang dilaksanakan.....	5
B. Waktu kegiatan.....	7
C. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	8
1. Hasil Kegiatan.....	8
2. Dokumentasi.....	10
D. Dampak Kegiatan.....	21

BAB III

Penutup.....	23
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran.....	23
1. Untuk masyarakat Desa Banjar Agung.....	23
2. Untuk Institusi.....	24
Daftar Pustaka.....	25
Lampiran-lampiran.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	10
Gambar 2.....	11
Gambar 3.....	12
Gambar4.....	12
Gambar 5.....	13
Gambar 6.....	14
Gambar 7.....	15
Gambar 8.....	15
Gambar 9.....	16
Gambar 10.....	16
Gambar 11.....	17
Gambar 12.....	18
Gambar 13.....	18
Gambar 14.....	19
Gambar 15.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	5
Tabel 2.....	7

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT Atas segala karuniaNya Sehingga kami dapat menyelesaikan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Mahasiswa (PKPM) yang berjudul **“Optimalisasi UMKM Tahu Di Desa Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”**. Laporan ini merupakan salah satu dari persyaratan untuk menyelesaikan kegiatan akademik di semester VI (enam) pada Jurusan Manajemen.

Pada kesempatan ini saya Ranti Afriza banyak mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan Kegiatan PKPM ini berlangsung.

Terutama Kepada :

1. Ibu Riri Carissa, S.E.,MSM selaku dosen pembimbing yang telah membimbing selama kegiatan PKPM berlangsung.
2. Ibu Aswin, S.E.,M.M selaku ketua jurusan Manajemen yang telah memberi arahan selama kegiatan PKPM berlangsung.
3. Bapak Subhan A Latief selaku kepala desa Banjar Agung yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan PKPM.
4. Ibu Ellawati, selaku sekdes desa Banjar Agung yang telah memberi ilmu dan pelajaran selama berada di balai desa.
5. Bapak Anton, selaku RT 001 Dusun 01 desa Banjar Agung yang telah memberi izin untuk bisa bersosialisasi dengan masyarakat di masa pandemi Covid-19 ini.
6. Serta kepada seluruh masyarakat Desa Banjar Agung yang telah menerima kami untuk melaksanakan Kegiatan PKPM.

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup masyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli hingga 15 Agustus 2020. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktek kerja.

Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM adalah di Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan. Kecamatan jati agung sendiri terdiri dari beberapa desa salah satunya yaitu Desa Banjar Agung. Desa Banjar Agung yaitu menjadi tempat diadakannya Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kami.

Ada beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Banjar Agung yaitu salah satunya UMKM Tahu. UMKM Tahu sendiri merupakan salah satu UMKM yang masih aktif dalam melakukan

produksi, dilihat dari segi usaha mikro kecil menengah Tahu dari bahan olahan kedelai yang masih banyak diminati oleh masyarakat.

Maka dari itu kami mahasiswa dari PKPM IBI Darmajaya membantu masyarakat Desa Banjar Agung dalam mengelola dan memasarkan UKM Tahu dimasa pandemi covid-19 ini. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan efektifitas dalam proses produksi serta melakukan promosi melalui media internet untuk menghindari penyebaran Covid-19. Dengan masa pandemi Covid-19 ini banyak ditemui hambatan yaitu mengalami kesulitan dalam segi pemasaran.

Begitu banyaknya masyarakat yang masih berminat untuk mengkonsumsi Tahu tersebut, tetapi hanya dipasarkan ke pasar Tempel yang berada di Desa Banjar Agung. Kurangnya pemasaran untuk UMKM Tahu mempunyai beberapa kendala yang belum adanya tugas pemasaran dari daerah pendistribusian yang masih terbatas. Dengan adanya kasus Covid-19 maka kami menargetkan untuk melakukan penjualan melalui media online agar konsumen bisa tetap mengkonsumsi Tahu tanpa harus keluar rumah dan penjualan Tahu pun dapat dimaksimalkan sehingga tidak ada penurunan laba dan tetap menjalankan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah dimasa pandemi Covid-19 ini.

Sehubungan dengan uraian masalah di atas maka kami tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai :
“OPTIMALISASI UMKM TAHU DI DESA BANJAR AGUNG, JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN DIMASA PANDEMI COVID-19”

II. Rumusan masalah

- 2.1 Siapa saja yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan kegiatan PKPM di Desa Banjar Agung?
- 2.2 Metode apa saja yang diterapkan dalam kegiatan PKPM khususnya dalam UMKM Tahu?
- 2.3 Bagaimanakah pelaksanaan dari kegiatan PKPM di Desa Banjar Agung?
- 2.4 Bagaimanakah evaluasi dari kegiatan PKPM di Desa Banjar Agung?
- 2.5 Bagaimanakah cara alternatif bagi penjual Tahu dengan menghadapi kondisi dimasa pandemi Covid-19 ini?

C. Tujuan dan manfaat PKPM

1. Tujuan

1.1. Tujuan Umum

- a) Melatih kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori dan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh ke dalam kehidupan bermasyarakat.
- b) Meningkatkan wawasan, kepekaan, empati, sikap, dan perilaku sosial mahasiswa melalui pengalaman bekerja bersama masyarakat di masa.
- c) Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan permasalahan yang berkembang di masyarakat secara interdisipliner dan lintas sektoral.
- d) Menumbuhkan, mematangkan jiwa pengabdian kepada masyarakat dan bertanggung jawab terhadap proses pembangunan serta masa depan bangsa.
- e) Membangun, memelihara, dan mengembangkan jejaring antara IIB Darmajaya dengan pemerintah daerah, pemerintah desa, dunia usaha, dan masyarakat.

1.2 Tujuan Khusus

PKPM tematik Peningkatan Ketahanan Masyarakat di masa pandemi Covid-19

- 1) Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap bahaya dan cara pencegahan Covid-19.
- 2) Meningkatkan pemahaman perangkat Desa Banjar Agung terhadap penataan administrasi yang efektif dan efisien.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan usaha ekonomi.
- 4) Meningkatkan kualitas dan inovasi dalam UMKM di Desa Banjar Agung.
- 5) Menggunakan *media sosial* untuk melakukan pemasaran setiap produk di masa pandemi Covid-19

2 Manfaat PKPM

2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang kami peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Banjar Agung, Kecamatan Jati Agung yaitu :

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.
3. Mendapatkan keluarga baru.

2.2 Manfaat Bagi Desa Banjar Agung.

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Banjar Agung yaitu :

1. Tenaga tambahan untuk program desa.
2. Pengembangan potensi desa yang lebih lanjut.
3. Bersinergi dalam pekerjaan rutinitas masyarakat di Desa Banjar Agung.

4. Dengan adanya *media sosial* memberikan informasi tentang UMKM Tahu sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi yang ada pada UMKM Tahu.

2.3 Manfaat Bagi UMKM Tahu

Manfaat yang diperoleh bagi UMKM Tahu yaitu :

1. Membantu mengembangkan produk dari segi bentuk dan kemasan.
2. Membantu UMKM dalam segi pemberdayaan karyawan agar lebih meningkatkan kinerja dalam memproduksi.
3. Membantu UMKM dalam marketing produk agar lebih aman dan lebih luas melalui teknologi dimasa pandemi Covid-19 ini.

2.4 Manfaat bagi IBI Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi kampus IBI Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat Desa Banjar Agung.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literature mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

D. Mitra yang terlibat

1. Aparat anggota di balai desa Banjar Agung.
2. Aparat RT 01 Desa Banjar Agung,
3. Seluruh masyarakat Desa Banjar Agung.

BAB II

Pelaksanaan Program

A. Program-program yang dilaksanakan

Dari program yang telah direncanakan, adapun program-program yang terlaksana adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kegiatan selama PKPM berlangsung.

NO	PROGRAM KERJA	PELAKSANAAN
1.	Membantu pekerjaan para karyawan yang ada dibalai desa	Dengan membantu pekerjaan para karyawan sekaligus membuat saya sebagai mahasiswa yaitu memiliki pengalaman bekerja dalam tim dengan begitu bekerja dalam tim sangat penting bagi konsentrasi pemasaran karena dalam memasarkan produk harus ada kerjasama dengan tim yang baik.
2.	Membantu dalam pembuatan UMKM TAHU dari proses awal pembuatan hingga tahap penjualan.	Membantu dalam pembuatan tahu dari proses awal hingga finishing, dan membantu dalam penjualan dan memberi saran untuk cara alternatif dalam penjualan tahu dengan cara tetap jaga jarak yaitu dengan cara penjualan online, dengan begitu para penjual bisa tetap menerapkan protokol yang ditetapkan pemerintah dan konsumen pun tidak perlu keluar rumah sehingga penjualan dalam produk tahu tetap

		<p>maksimal dan konsumen pun merasa aman dengan penjual. Dengan ini menerapkan penjualan online adalah cara yang sangat efektif dan sekaligus membantu dalam ekonomi warga di desa banjar agung di masa pandemi covid-19 saat ini.</p>
3.	<p>Membuat dan menyediakan tempat cuci tangan bagi warga desa banjar agung.</p>	<p>Di desa banjar agung masih sangat dikit tempat untuk cuci tangan buat aktifitas warga desa banjar agung. Dengan begitu saya berinisiatif menyediakan tempat cuci tangan ditempat yang biasanya sering dikunjungi warga yaitu rumah pak RT, masjid, dan posyandu. Dengan begitu warga desa banjar agung bisa selalu mengingat bahwa pentingnya cuci tangan agar bisa menghindari dari virus corona dan bisa selalu menerapkan cara hidup sehat.</p>
4.	<p>Membagikan masker, handsanitizer, dan vitamin</p>	<p>Dengan adanya kasus covid-19 saya melaksanakan untuk membagikan masker, handsanitizer, dan vitamin agar warga di desa banjar agung bisa menjalankan aktifitas sehari-hari namun tetap dengan perlindungan APD dan selalu mengkonsumsi vitamin sehingga bisa membuka wawasan bagi warga desa banjar agung bahwa pentingnya menjaga ketahanan tubuh.</p>
5.	<p>Membagikan sembako kepada warga desa banjar agung yang terkena dampak</p>	<p>Dengan adanya kasus covid-19 banyak warga desa banjar agung yang terkena dampaknya dengan begitu saya</p>

	covid-19	melakukan kegiatan membagi-bagikan sembako kepada warga yang terdampak covid dan kepada warga lansia. Dengan program yang saya terapkan bisa saling membantu antar sesama warga dan bisa tetap menjaga keharmonisan dan kesejahteraan warga yang ada di desa banjar agung.
6.	Membantu warga menyiapkan untuk perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia.	Membantu membuat umbul-umbul yaitu bendera dan mendaur ulang aqua agar bisa dimanfaatkan dengan menjadi hiasan yang membuat desa banjar agung lebih indah. Namun dengan begitu harus tetap dalam protokol kesehatan misalkan wajib memakai masker.
7.	Membuat banner untuk di desa banjar agung.	Membuat banner di desa banjar agung agar setiap tamu yang datang di desa banjar agung harus selalu ingat bahwa harus melapor kepada pak RT setempat. dengan begitu warga desa banjar agung bisa mengurangi penyebaran covid-19.
8.	Merenovasi tugu yang ada di desa banjar agung.	Tugu yang melambangkan dan batas nama desa banjar agung mulai kurang baik dengan begitu saya melaksanakan program merenovasi tugu sehingga membuat desa banjar agung semakin menarik.

B. Waktu kegiatan

Tabel 2. Waktu Kegiatan selama PKPM berlangsung.

NO	HARI/TANGGAL	PUKUL	TERLAKSANA
1.	Senin, 20 Juli 2020	08.00 – Selesai	Membantu pekerjaan para karyawan dibalai Desa Banjar Agung.
2.	Rabu, 22 Juli – 15 Agustus 2020	08.00 - Selesai	Kegiatan UMKM Tahu hingga tahap pemasaran.
3.	Senin, 03 Agustus 2020	08.00 - Selesai	Membeli dan mempersiapkan tempat cuci tangan untuk Desa Banjar Agung ditempat yang sering didatangi warga (Masjid, Posyandu, dan Rumah RT) serta memutuskan penyebaran Covid-19.
4.	Senin, 10 Agustus 2020	08.00 - Selesai	Membantu warga Desa Banjar Agung untuk mempersiapkan Hari Kemerdekaan 17 Agustus yaitu dengan memanfaatkan AQUA bekas menjadi hiasan merah-putih namun tetap dengan jaga jarak dan selalu menggunakan protokol yang ada.
5.	Jumat, 14 Agustus 2020	08.00 - Selesai	Membagikan alat APD (masker, handsanitizer, dan vitamin) untuk warga Desa Banjar Agung agar

			membuka pikiran warga bahwa menjaga ketahanan tubuh dan menjaga kebersihan tiap diri sendiri sangatlah penting terutama agar bisa terhindar dari dampak Covid-19.
6.	17 Agustus 2020	08.00 - Selesai	Membantu warga Desa Banjar Agung mempersiapkan memperingati upacara namun tetap menggunakan protokol yang ditetapkan pemerintah.
7.	18 Agustus 2020	08.00 - Selesai	Membersihkan dan merapihkan Tugu Desa Banjar Agung, agar salah satu tanda pengenal Desa Banjar Agung tersebut bisa menjadikan kebanggaan warga Desa Banjar Agung.
8.	Jumat, 21 Agustus 2020	08.00 - Selesai	Penyerahan cendera mata dimana untuk memberikan kenang-kenangan dan sekaligus tanda terima kasih kepada semua warga Desa Banjar Agung karena telah mengizinkan untuk melakukan Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Banjar Agung.

C. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

1. Hasil Kegiatan

- a) Dapat ilmu yaitu dalam pembuatan surat-surat yang benar dan saling berbagi info tentang perkembangan Desa Banjar Agung dan saling mendukung untuk memajukan dan mensejahterakan warga Desa Banjar Agung dalam menghadapi dimasa pandemi Covid-19.
- b) Dapat menentukan Inovasi produk dalam UMKM Tahu dan melakukan penjualan produk Tahu dengan menggunakan *media online* serta mengantarkan produk Tahu sampai ke tangan konsumen untuk menjalankan protokol yang ditetapkan pemerintah maka kami selalu menggunakan masker dll untuk menjaga dan menghindari penyebaran Covid-19 dan konsumen pun merasa aman dengan pelayanan yang kami lakukan.
- c) Bisa saling mengingatkan dengan adanya fasilitas tempat cuci tangan untuk warga Desa Banjar Agung maka dengan itu bisa membuat semua warga menyadari dan selalu mengingatkan bahwa pentingnya cuci tangan agar selalu sehat dan bisa menghindar sekaligus memutuskan rantai penyebaran Covid-19.
- d) Bisa saling bekerjasama dalam membantu menyiapkan segala perlengkapan untuk meriahkan Desa Banjar Agung untuk memperingati Hari Kemerdekaan yaitu 17 Agustus dengan membuat hiasan dari AQUA bekas. Dengan ini membuat kreatifitas dan membuat keharmonisan dalam Desa Banjar Agung namun tetap selalu menggunakan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah
- e) Saling mengingatkan dengan memberikan alat APD maka membuat masyarakat akan pentingnya masker, handzanitize, dan vitamin bisa mewujudkan kampung yang bebas dari Covid-19 dan bisa mewujudkan Desa yang bersih, aman, dan terhindar dari penyaki. Dengan begitu Desa Banjar Agung bisa membuat contoh bagi Desa lain karena bebas dari Covid-19.

- f) Bisa saling memeriahkan dengan mengikuti arahan Kepala Desa dengan mengikuti upacara Hari Kemerdekaan maka kami semua mengikuti upacara tersebut agar semua warga dan semua mahasiswa dapat memberikan balas jasa kepada para pahlawan namun dengan begitu kami semua tetap menggunakan aturan yang ditetapkan pemerintah sehingga bisa meriahkan Hari Kemerdekaan sekaligus menghindari dari penyebaran Covid-19.
- g) Saling menjaga kebersihan lingkungan dengan membersihkan dan memperbaiki Tugu Desa Banjar Agung semua masyarakat bisa mengetahui wilayah-wilayah yang masih termasuk wilayah Desa Banjar Agung dan semua warga bisa merasakan hasil Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKPM) sehingga bisa saling mensupport antar warga dengan mahasiswa yang melakukan PKPM di Desa Banjar Agung.
- h) Agar bisa memberi Cendera Mata kepada Kepala Desa Banjar Agung sebagai tanda terima kasih sekaligus kenang-kenangan kepada warga Desa Banjar Agung karena telah memberi izin dan sekaligus saling berbagi ilmu dan informasi yang dirasakan selama pandemi Covid-19 ini.

2. Dokumentasi

- Bersama Kepala Desa Banjar Agung Bapak Subhan A. Latief dan Sekdes Ibu Ellawati sebagai tanda izin untuk melaksanakan kegiatan PKPM di Desa Banjar Agung.

Gambar. 1



- Proses pembuatan Tahu dengan memakai cetakan khusus.

Gambar. 2



- Proses pemotongan Tahu dengan menggunakan Alat khusus pemotong Tahu.

Gambar. 3



- Bentuk promosi dengan menggunakan media online (Akun Instagram Pribadi).

Gambar. 4



- Proses pengemasan Tahu

Gambar. 5



- Proses pengantaran produk Tahu ke tangan konsumen dengan tetap menggunakan masker dan tetap menjaga jarak.

Gambar. 6



- Proses pemberian nama tempat cuci tangan untuk warga Desa Banjar Agung atas nama IIB Darmajaya PKPM 2020

Gambar. 7



- Penyerahan tempat cuci tangan untuk semua warga Desa Banjar Agung. Penyerahan tempat cuci tangan kepada Pak RT Dusun 1 RT.01 Desa Banjar Agung.

Gambar. 8



- Penyerahan tempat cuci tangan kepada pengurus masjid Dusun 1 RT 01 Desa Banjar Agung.

Gambar. 9



- Penyerahan tempat cuci tangan kepada Kepala Desa untuk ditempatkan di Posyandu Desa Banjar Agung.

Gambar. 10



- Proses pembuatan umbul-umbul untuk memperingati Hari Kemerdekaan RI bersama warga Desa Banjar Agung.

Gambar. 11



- Pembagian Alat APD kepada warga Desa Banjar Agung seperti masker, *hand sanitizer*, dan vitamin dll.

Gambar. 12



- Upacara memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus di Desa Banjar Agung.

Gambar. 13



- Membersihkan dan memperbaiki Tugu Desa Banjar

Gambar. 14



- Penyerahan Cendera Mata kepada Kepala Desa sebagai tanda terima kasih kepada seluruh warga Desa Banjar Agung karena sudah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan PKPM.

Gambar. 15



D. Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PKPM berlangsung yaitu :

1. Masyarakat Desa Banjar Agung mulai beralih berdagang dengan menggunakan media online.

Karena, selama masa PKPM kami sangat menyarankan kepada semua yang memiliki usaha kecil menengah mengambil langkah tersebut . Media online adalah cara yang efektif untuk masyarakat yang ingin tetap menstabilkan laba penjualannya dimasa pandemi covid-19 ini. Dengan cara yang kami sarankan maka masyarakat Desa Banjar Agung yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah terutama UMKM Tahu mampu membuahkan hasil dan tepat pada sasaran dan target pemasaran mereka. Sehingga mereka tidak akan merasakan akan takutnya tidak ada konsumen.

2. Masyarakat Desa Banjar Agung mulai menyadari betapa pentingnya mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir. Sedikit demi sedikit pemikiran tentang kesehatan adalah hal yang utama bagi masyarakat Desa Banjar Agung apalagi dengan adanya kasus Covid-19 mereka mulai selalu memakai masker ketika keluar rumah dan semua warga selalu mengkonsumsi seperti sayuran, buah-buahan, dan vitamin. Dengan begitu warga Desa Banjar Agung membuktikan bahwa kesehatan adalah hal yang utama.
3. Desa Banjar Agung bisa dikenali oleh semua masyarakat sekitar karena sudah adanya perbaikan Tugu dengan begitu Tugu tersebut bisa menjadi salah satu kebanggaan warga Desa Banjar Agung.
4. Menjadi tim yang baik antara mahasiswa dengan warga Desa Banjar Agung karena kami semua sama-sama melakukan perbaikan dan menentukan solusi di setiap masalah yang ada di Desa Banjar Agung dengan begitu kami sama-sama belajar dan saling memotivasi di setiap kegiatan.
5. Saling memberi pengalaman dan berbagi ilmu antar mahasiswa dengan masyarakat Desa Banjar Agung untuk menghadapi masa-masa pandemi Covid-19 ini.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Banjar Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan difokuskan pada pengembangan UMKM dengan kearifan lokal berbasis ilmu ekonomi dan bisnis yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan usaha Tahu dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Adanya pelatihan dalam pembuatan produk Tahu dengan kemasan yang kreatif dapat membantu masyarakat mengenal produk dan meningkatkan nilai jual dimasa pandemi Covid-19.
2. Pelatihan cara mempromosikan dengan melalui *media sosial* guna meningkatkan nilai jual dan dapat membantu masyarakat mengenal produk secara luas.
3. Melakukan penghantaran produk Tahu langsung ketangan konsumen dengan tetap melakukan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah.
4. Menumbuhkan rasa kebersihan dalam diri dalam menghadapi masa pandemi Covid-19.
5. Memberikan pelatihan dengan menggunakan *media sosial* untuk menjalankan proses pemasaran produk Tahu dengan benar.

B. SARAN

1. Untuk Masyarakat Desa Banjar Negeri.

- a. Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada didalam kampung, untuk dijadikan UMKM sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.
- b. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil resiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha dimasa pandemi Covid-19.
- c. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis dalam kegiatan organisasi kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

2. Untuk Institusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang. Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau kampung lokasi pelaksanaan PKPM terutama dalam masa pandemi Covid-19.

Daftar Pustaka

Darmajaya 2020, Buku Panduan Penyusunan dan Penulisan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, IIB Darmajaya: Bandar Lampung.

LAMPIRAN

Lampiran. 1 foto bersama Bapak Edi selaku pemilik UMKM Tahu



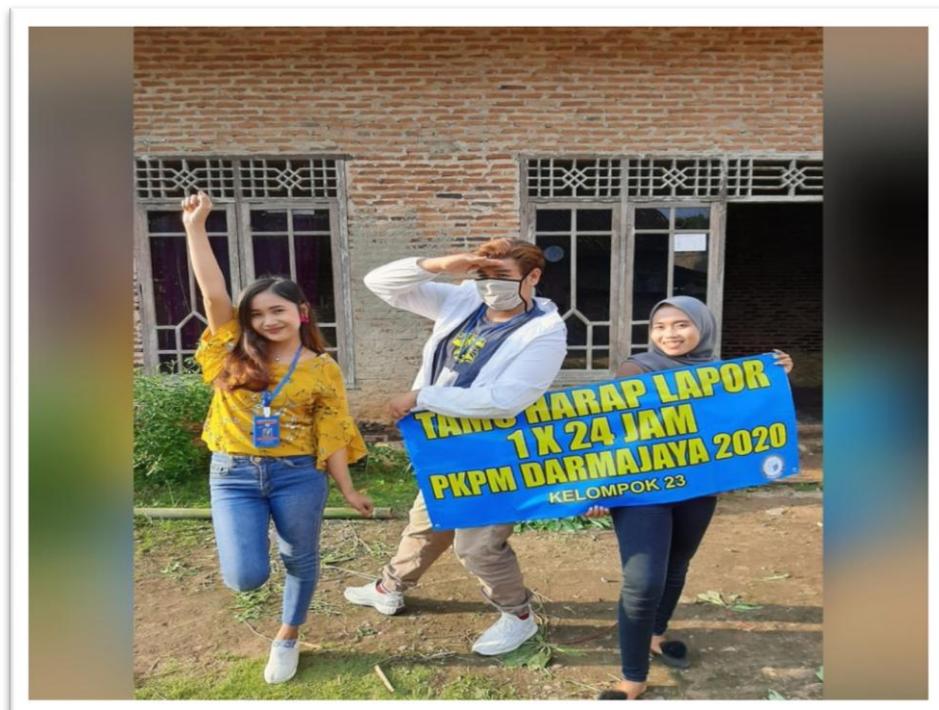
Lampiran. 2 Proses pembentukan Tahu



Lampiran 3. Tahu yang sudah dipotong-potong siap direbus dengan air yang tidak terlalu panas untuk membuat Tahu tidak mudah hancur.



Lampiran. 4 Pemberian Banner untuk tamu wajib lapor di Desa Banjar Agung.



Lampiran. 5 penyelesaian pengecattan tempat cuci tangan



Lampiran. 6 membantu para karyawan di balai desa



Lampiran. 7 mencicipi Tahu yang sudah matang.



Lampiran. 8 Proses pembuatan Mie Cepet.



Lampiran. 9 Proses pembuatan adonan Mie Cepet.



Lampiran. 10 Proses pencetakan Mie Cepet.



Lampiran. 11 Mie Cepet yang sudah jadi siap di rebus.



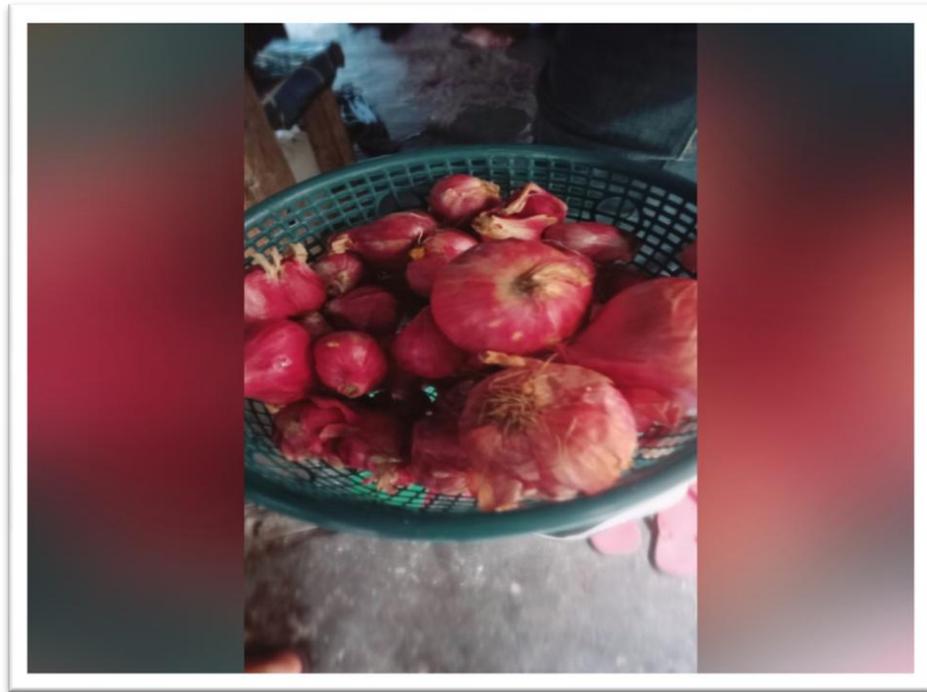
Lampiran. 11 Perebusan Mie Cepet.



Lampiran. 12 Mie Cepet yang sudah jadi sekaligus pemasaran di media sosial.



Lampiran. 13 Bawang yang digunakan untuk Mie Cepet adalah Bawang Impor.



Lampiran. 14 Foto bersama Pemilik UMKM Mie Cepet.



Lampiran. 15 Foto bersama Pemilik UMKM Opak.



Lampiran. 16 Proses pengupasan singkong.





Lampiran. 17 Proses pembuatan Opak.



Lampiran. 18 Opak yang sudah jadi sekaligus pemasaran di media sosial.



Lampiran. 19 Proses pembuatan Tempe





Lampiran. 20 Pembubaran Upacara Hari Kemerdekaan 17 Agustus.



PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM) tahun 2020
COVID-19